
IMPLEMENTASI APLIKASI SETARA DARING PADA PEMBELAJARAN PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM BANGKIT

Adelia Prasanti¹, Joko Sutarto²

^{1,2} Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

¹adeliaprsnti@students.unnes.ac.id, ²jokotarto@mail.unnes.ac.id

Received: Agustus, 2023; Accepted: Mei, 2025

Abstract

The online seTARA application was created to meet the needs of distance learning in equivalency education. The beginning of its use was due to the pandemic, but PKBM Bangkit still utilizes it until now and changes the electronic-based learning system for more effective learning. The purpose of this study was to describe the planning, implementation, and evaluation of online seTARA learning at PKBM Bangkit as well as its supporting and inhibiting factors. The research used a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research subjects were the head of PKBM Bangkit, tutors, and package C students. Data validity techniques used triangulation techniques and source triangulation. Data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion making. The results showed that: 1) learning planning includes the stage of recruiting students, determining learning materials, learning resources, and learning methods; 2) the implementation of learning programs includes learning activities and obstacles faced; 3) learning evaluation is carried out through process evaluation and final evaluation of the program; 4) supporting factors are seen from adequate learning facilities, competent tutors, excellent features of seTARA online; and inhibiting factors in the use of seTARA online in learning, namely frequent errors from the seTARA online system that complicate the teaching and learning process.

Keywords: Learning Implementation, Package C Pursuit Program, seTARA Online application

Abstrak

Aplikasi seTARA daring diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran jarak jauh pada pendidikan kesetaraan. Awal penggunaannya karena pandemi, namun PKBM Bangkit masih memanfaatkannya sampai sekarang dan mengubah sistem pembelajaran berbasis elektronik guna pembelajaran yang lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran seTARA daring di PKBM Bangkit serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu ketua PKBM Bangkit, tutor, dan peserta didik paket C. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran meliputi tahap perekrutan peserta didik, penentuan materi pembelajaran, sumber belajar, dan metode pembelajaran; 2) pelaksanaan program pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran dan kendala yang dihadapi; 3) evaluasi pembelajaran dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi akhir program; 4) faktor pendukung dilihat dari fasilitas belajar memadai, tutor yang berkompeten, fitur unggulan seTARA daring; serta faktor penghambat penggunaan seTARA daring pada pembelajaran yaitu sering terjadi eror dari sistem seTARA daring menyulitkan proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Implementasi pembelajaran, Program Paket C, Aplikasi seTARA Daring

How to Cite: Prasanti, A. & Sutarto, J. (2025). Implementasi Aplikasi Setara Daring Pada Pembelajaran Program Kejar Paket C Di PKBM Bangkit. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (2), 308-318

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan laju teknologi informasi telah tumbuh semakin cepat hingga melahirkan sudut pandang baru diseluruh penjuru bidang kehidupan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya pada dunia pendidikan (Agustian & Salsabila, 2021:123). Memanfaatkan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat memudahkan guru dan siswa saat melakukan proses pembelajaran (Yulianti & Sulistiyawati, 2020:56). Hal ini yang akhirnya memunculkan model pembelajaran baru yang dikenal dengan istilah pembelajaran daring atau *e-learning*.

Pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif proses belajar mengajar berbasis internet yang tidak mengharuskan siswa untuk hadir di sekolah (Hartatik et al., 2021:41-42). Menanggapi fenomena pandemi Covid-19 beberapa waktu silam yang mengakibatkan pembelajaran sempat lumpuh dan harus dialihkan ke pembelajaran secara *online* di rumah masing-masing. Melalui pembelajaran jarak jauh memberikan pengalaman belajar mengajar secara online kepada peserta didik melalui platform atau aplikasi pendukung pembelajaran dan dianggap lebih efektif terlebih disaat kondisi pendidikan sedang terpuruk akibat pandemi. Pembelajaran jarak jauh mungkin menawarkan banyak keuntungan dibandingkan pengajaran dan pelatihan tatap muka tradisional (Pregowska et al., 2021:20).

Penerapan pembelajaran jarak jauh juga dilaksanakan pada jalur pendidikan nonformal yakni pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan mendukung penyelesaian kebijakan program pemerintah wajib belajar sembilan tahun. Konsep umum pendidikan ini berupaya menyempurnakan kebutuhan belajar masyarakat dengan berbagai sebab tidak sanggup mengikuti pendidikan formal di sekolah seperti mana harusnya. Karena tujuan pendidikan untuk membentuk seseorang menjadi sempurna (Radha et al., 2020:1088). Lulusan program paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan SMA. Bahkan mereka dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta (Nengsih et al., 2018:52).

Program kejar paket C dapat dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) yang merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal. PKBM terstruktur terkoordinir, diawasi dan dibina oleh Dinas Pendidikan Nasional (Kisworo, 2017:81). PKBM Bangkit menjadi satu dari beberapa PKBM di Semarang yang menerapkan pembelajaran daring yang beralamatkan di Jl. Pengilon II RT 04 RW 02 (samping Toko Hayhay) Ngaliyan, Semarang, Kelurahan Beringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Bahwa berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, PKBM Bangkit memanfaatkan teknologi *e-learning* aplikasi seTARA daring dari semester ganjil di tahun ajaran 2020/2021 menindaklanjuti himbauan dari pemerintah terkait pembelajaran jarak jauh akibat pandemi dan masih digunakan sampai sekarang. Pada tahun 2021 PKBM Bangkit berhasil menjuarai salah satu perlombaan seTARA daring sebagai lembaga pengguna teraktif seTARA daring di Festival Setara yang diadakan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus. Terbukti bahwa aplikasi seTARA daring sangat sering digunakan dan diakses untuk melaksanakan pembelajaran.

Adanya penggunaan aplikasi seTARA daring dianggap lebih mudah dan efisien bagi tutor maupun peserta didik. Pembelajaran menggunakan seTARA Kemendikbud menjadi alternatif solusi pada saat pembelajaran jarak jauh (Andini, 2022:284). Sistem pembelajaran yang dikerjakan melalui komputer (PC) atau handphone yang sudah terhubung dengan data internet, tutor dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran bersama di *website* maupun aplikasi seTARA daring.

Diluncurkannya seTARA daring merupakan aplikasi LMS yang digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran jarak jauh pada program pendidikan kesetaraan (Pradikto et al., 2021:372). Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh seTARA daring dianggap dapat memberikan dampak positif seperti termotivasinya peserta didik dalam proses pembelajaran yang cenderung tidak monoton seperti pembelajaran konvensional (Fibrianti & Suhanadji, 2020:37).

Berdasarkan wawancara penggunaan seTARA daring memberikan dampak positif bagi peserta didik. Seperti yang terjadi di PKBM Bangkit bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik cukup tinggi dibandingkan dulu memakai Google Classroom sebagai media pembelajaran. Mereka peserta didik juga terbantu dengan adanya seTARA daring membuat pembelajaran lebih fleksibel dapat mengerjakan tugas dimana saja. Karena sebagian besar peserta didik berusia produktif sehingga mereka banyak yang sudah bekerja. Temuan ini berkorelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh Fibrianti & Suhanadji (2020) bahwa pembelajaran seTARA daring dapat diterima kehadirannya dikarenakan cara belajarnya yang fleksibel dapat dilakukan dimana saja. Begitu pula dengan Almahasees et. Al. (2021) bahwa sebagian besar mahasiswa setuju pembelajaran daring membantu selama 24 jam mengakses materi pembelajaran secara asinkron kapan saja dalam sehari.

Proses pembelajaran di PKBM Bangkit dilaksanakan secara *online* melalui seTARA daring bagi mereka peserta didik paket C. Adapula peserta didik yang ingin mengikuti pembelajaran secara tatap muka di kelas juga diperbolehkan. Namun kondisi tersebut hanya diikuti oleh beberapa peserta saja, karena kembali lagi mereka banyak yang bekerja sehingga lebih memilih belajar melalui aplikasi seTARA daring. Aplikasi seTARA daring dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan (Dit. Bindiktara) yang bekerja sama dengan Tim SEMOLEC memiliki tujuan untuk mempermudah peserta didik agar tetap bisa mengikuti pembelajaran walaupun keterbatasan waktu dan jarak. Proses pembelajaran yang otomatis tersambung dengan beragam sumber belajar sehingga meringankan tugas tutor akibatnya pembelajaran berlangsung akurat dan maksimal. Sebagai bentuk Learning Management System (LMS) seTARA daring menyediakan bahan ajar dengan lengkap untuk seluruh mata pelajaran pendidikan kesetaraan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait implementasi aplikasi seTARA daring pada pembelajaran program kejar paket C. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implelementasi aplikasi seTARA daring pada pembelajaran program kejar paket C di PKBM Bangkit yang lebih rinci pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambatnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Abdussamad, 2021:79). Penelitian berfokus mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi seTARA daring serta faktor pendukung dan penghambat nya pada program kejar paket C di PKBM Bangkit.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek yang diobservasi pada penelitian adalah proses pembelajaran kejar paket C menggunakan aplikasi seTARA daring. Wawancara dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan memilih 3 subjek penelitian yaitu ketua PKBM, tutor dan peserta didik kejar paket C. Kemudian

dokumentasi terdiri dari arsip tertulis dan arsip tidak tertulis diperlukan sebagai pendukung penelitian ini. Teknik keabsahan data diperoleh dari triangulasi teknik dan sumber data. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKBM Bangkit telah memanfaatkan aplikasi seTARA daring sejak tahun 2020 dan memiliki tujuan untuk memudahkan peserta didik belajar karena seTARA daring hadir saat pendidikan dilanda pandemi Covid-19 hal ini memfasilitasi pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi lebih fleksibel dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sebelum pembelajaran dilaksanakan peserta didik mendapatkan pelatihan terkait pengoperasian aplikasi seTARA daring. Menindaklanjuti pelatihan dari Direktorat PMPK kemudian lembaga mengadakan pelatihan sendiri dengan sasaran peserta didik PKBM Bangkit tentang cara menggunakan aplikasi seTARA daring. Dengan adanya pelatihan mengenai penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran online dapat meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat aplikasi tersebut (Yulistiyanti et al., 2021:91). Hal ini juga dipertegas dengan temuan Boulton dalam (Wibowo et al., 2015:136) bahwa siswa membutuhkan pelatihan sebelum menggunakan e-learning untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian di PKBM Bangkit diperoleh informasi bahwa implementasi aplikasi seTARA daring pada pembelajaran program kejar Paket C meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran

Proses perencanaan pembelajaran merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan adalah sesuatu yang harus dipersiapkan oleh pendidikan, agar dalam pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Shofwan et al., 2019:5). Aspek-aspek dalam perencanaan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah pra-pembelajaran online, merancang media pembelajaran khusus yang ditentukan oleh tutor mengacu pada kurikulum (Arbarini et al., 2022:17). Perencanaan pembelajaran Paket C di PKBM Bangkit mengacu pada buku (Sutarto et al., 2017:138) mengenai rencana pembelajaran pendidikan nonformal, setidaknya menyiapkan 4 indikator yang menjadi pertimbangan, diantaranya peserta didik, materi pembelajaran, sumber belajar, dan metode pembelajaran.

Peserta Didik

Peserta didik Paket C di PKBM Bangkit berasal dari masyarakat umum. Kelompok sasaran (peserta didik) sebagai penerima layanan program dengan mempertimbangkan latar belakang seperti pengalaman, pengetahuan, usia dan kapasitas lainnya (Sutarto et al., 2017:138). Prosedur penerimaan peserta didik baru di PKBM Bangkit dilakukan secara *online* dengan beriklan di media sosial untuk kemudian calon peserta didik diarahkan untuk mengisi formulir penerimaan peserta didik baru yang berbentuk Google Formulir yang terlampir di *website* PKBM Bangkit.

Adapula pendaftaran offline datang langsung ke PKBM dengan membawa dokumen persyaratan yang diperlukan. Serta adanya bantuan informasi dari alumni PKBM Bangkit yang menginformasikan kepada masyarakat yang ingin bersekolah nonformal dapat mendaftar di PKBM Bangkit. Jumlah keseluruhan peserta didik program kejar paket C di PKBM Bangkit sebanyak 98 orang yang diambil ke dalam tiga kelas yaitu kelas 10 sebanyak 47 orang, kelas 11 sebanyak 20 orang dan kelas 12 sebanyak 31 orang. Sebagian besar dari mereka memilih

pembelajaran daring melalui aplikasi seTARA daring karena banyak yang sambil bekerja sehingga lebih efisien. Pembelajaran menggunakan seTARA daring dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses pembelajaran yang praktis (Fibrianti & Suhanadji, 2020:40).

Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan isi pelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar. Penyajian materi pembelajaran adalah sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sufyan et al., 2019:62). Dalam perencanaan pembelajaran paket C menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 untuk merancang tujuan dan membuat daftar materi pelajaran. Dalam hal ini tutor merancang sendiri materi pembelajaran yang meliputi RPP dan silabus. Pendidik yang turut serta diharapkan mempunyai keahlian “memproses” penguasaan materi pembelajaran sesuai tujuan yang telah dibuat (Sutarto et al., 2017:140).

Salah satu fitur seTARA daring ada akses materi modul yang berisi bahan ajar yang telah disesuaikan dengan mata pelajaran mengacu pada kurikulum dan berwujud modul elektronik (e-modul) serta dapat pula materi tersebut dikemas dalam bentuk slide presentasi (PPT) maupun link video dari Youtube. Proses perancangan materi pembelajaran di PKBM Bangkit telah disesuaikan dengan jurusan yang tersedia yaitu jurusan IPS. Berdasarkan hasil wawancara, untuk paket C terdapat 13 mata pelajaran yang terdiri dari penjasorkes, matematika, agama mencakup agama islam; agama katolik; dan agama kristen, sejarah Indonesia, PPKN, bahasa inggris, seni budaya, ekonomi, sosiologi, geografi, bahasa Indonesia, pemberdayaan dan keterampilan, serta sejarah peminatan. Dikarenakan kurikulum yang dipakai berbeda untuk setiap kelas yaitu struktur mata pelajaran kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka pada mata pelajaran geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah menjadi satu ke dalam mata pelajaran IPS sama seperti mata pelajaran di sekolah formal SMA/MA.

Sumber Belajar

Sumber belajar diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menunjang ketercapaian tujuan yang telah dirancang. Tutor sebagai sumber belajar utama pembelajaran di PKBM Bangkit. Mereka berasal dari lulusan perguruan tinggi yang profesional dan berkompeten di bidang pengajarannya. Kualitas proses belajar mengajar, materi pembelajaran dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan sangat bergantung pada kualitas guru yang terlibat dalam transaksi pendidikan (Asgar & Satyanarayana, 2021:99).

Selain tutor, sumber belajar lain yang digunakan adalah buku elektronik (e-modul). E-modul sebagai bahan ajar yang inovatif untuk pembelajaran. Dilengkapi dengan komponen bahan ajar sebagaimana mestinya berisi gambar, link video, soal latihan dan beberapa tes formatif untuk menarik minat siswa mempelajari e-modul tersebut (Elvarita et al., 2020:4). Terdapat e-modul khusus yang dibuat untuk mendukung pembelajaran pendidikan kesetaraan baik paket A, paket B maupun paket C yang dapat pula diakses secara bebas oleh tutor maupun peserta didik baik secara online maupun offline dengan diundur terlebih dahulu. E-modul yang dikemas dalam bentuk digital dapat dibaca melalui laptop ataupun handphone (Irvan et al., 2023:90).

Pada fitur di seTARA daring adanya akses untuk penugasan modul biasanya berbentuk soal pilihan ganda dan uraian, penugasan ini bukan semata untuk mendapatkan nilai namun juga untuk membuka modul selanjutnya. Jika peserta didik tidak mengerjakan penugasan maka tidak dapat mengakses modul selanjutnya dan otomatis terkunci. Inilah yang menjadi salah satu kelebihan dari aplikasi seTARA daring. Sumber belajar sangat besar peranannya dalam proses

pembelajaran sehingga perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, bermutu dan fungsional (Fuad et al., 2020:41). Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik paket C, tutor juga menggunakan video pembelajaran di aplikasi Youtube dari saluran resmi PKBM Bangkit yang dibuat sendiri oleh tutor. Video pembelajaran efektif dalam membantu siswa memahami konsep yang sedang dipelajari dan memotivasi siswa untuk belajar secara *online* (Sari et al., 2021:25).

Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara bantu tutor selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode pembelajaran diartikan sebagai upaya menciptakan situasi lingkungan untuk proses pembelajaran (Retnowati, 2019:102). Penyampaian materi di PKBM Bangkit menggunakan beberapa metode. Metode yang sering digunakan adalah ceramah metode klasik yang digunakan tutor pada saat pembelajaran tatap muka di kelas. Kemudian pada pembelajaran yang bersifat terstruktur biasanya tutor memberikan penugasan yang harus dikerjakan peserta didik untuk selanjutnya akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Namun pada pembelajaran online di seTARA daring tutor lebih sering menggunakan metode mandiri yaitu peserta didik lebih banyak belajar di rumah diberikan materi dan penugasan dalam bentuk modul baik cetak maupun e-modul. Pembelajaran mandiri biasanya lebih aktif berpartisipasi dalam tugas pembelajaran seperti membaca materi pembelajaran *online*, menyelesaikan tugas kelas, merencanakan dan mengevaluasi capaian pembelajaran (Chung E. et al., 2020:305).

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan merupakan pengaplikasian perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan menjadi salah satu faktor yang memutuskan ketercapaian suatu program (Herlinda et al., 2017:6). Pelaksanaan pembelajaran paket C sesuai jadwal dilaksanakan terstruktur setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat mulai pukul 19.00 sampai dengan 20.30 WIB. Namun jika pada aplikasi seTARA daring peserta didik dapat mengikuti pembelajaran kapan saja dimanapun. Pembelajaran virtual tidak perlu hadir di kelas dapat dilakukan di mana saja tetap kedisiplinan waktu belajar menjadi perhatian penuh (Rabiman et al., 2020:1061). Sebelum pembelajaran berlangsung tutor menginformasikan kepada peserta didik melalui Whatsapp group kelas masing-masing terkait jadwal pembelajaran dan unggah materi serta petunjuk pengerjaan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.

Kegiatan pembuka pembelajaran pada aplikasi seTARA daring diawali dengan pemberian kalimat-kalimat motivasi oleh tutor dengan tujuan menumbuhkan semangat dan minat belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan tutor adalah metode mandiri dan penugasan. Peserta didik dipersilahkan mengunduh materi dan mempelajarinya secara mandiri yang dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal bentuk penugasan. Pemberian materi melalui media pembelajaran buku elektronik khusus pendidikan kesetaraan paket C yang telah disesuaikan dengan kurikulum dan beberapa berbentuk video pembelajaran yang dibuat oleh tutor. Pembelajaran yang efektif dengan mengembangkan media pembelajaran yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan tentunya mengarahkan pada pembelajaran yang bermakna mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan (Daryanes et al., 2023:2).

Dapat dikatakan pembelajaran paket C di PKBM Bangkit menggunakan seTARA daring telah berjalan sesuai dengan rencana. PKBM Bangkit menyediakan fasilitas penunjang yang memadai seperti wifi dan tersedianya laptop dari tutor untuk peserta didik yang memiliki kendala dengan handphone tidak kompatibel untuk mengunduh aplikasi seTARA daring. Selain itu pula terdapat tempat belajar yang layak untuk melangsungkan proses belajar

mengajar secara tatap muka dilengkapi *whiteboard*, dan layar proyektor LCD. Hal penting dalam kegiatan pembelajaran daring yang perlu diketahui adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet, tersedianya layanan penunjang, dan dukungan tutor yang dapat membantu siswa belajar jika mereka mengalami kesulitan (Fakhrudin et al., 2022:909).

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi bagian penting dalam pendidikan kaitannya dengan proses belajar mengajar untuk mengukur keberhasilan belajar serta sebagai sarana untuk menentukan pencapaian tujuan pendidikan dan proses pengembangan ilmu sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Parma et al., 2022:33). Di PKBM Bangkit terdapat kegiatan evaluasi pada proses pembelajaran di aplikasi seTARA daring dengan bentuknya mensyaratkan peserta didik mengikuti ujian apabila sudah menyelesaikan semua penugasan. Waktu evaluasi dilaksanakan pada akhir program pembelajaran yang dikenal dengan Ujian Pendidikan Kesetaraan (UPK) paket C pada seTARA daring yang berlangsung setiap di tengah semester dan akhir semester.

Sedangkan bentuk evaluasi yang ditujukan untuk menilai kinerja tutor secara tertulis tidak diadakan oleh PKBM Bangkit. Proses evaluasi kinerja tutor dilakukan melalui rapat yang diadakan rutin oleh lembaga setiap bulan untuk mengetahui proses mengajar tutor termasuk kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kinerja mengajar yang baik merupakan salah satu prasyarat keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, guru dituntut untuk selalu dapat menunjukkan kinerja yang baik (Kusumaningrum et al., 2019:613).

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Aplikasi seTARA Daring

Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung dari implementasi aplikasi seTARA daring pada pembelajaran paket C. Faktor pendukung tersebut ialah fasilitas belajar. Karena pembelajaran di seTARA daring basisnya online sehingga memerlukan *handphone* atau laptop yang terhubung jaringan internet, maka PKBM Bangkit memberikan fasilitas wifi sebagai penunjang proses pembelajaran peserta didik dan tutor. Serta bagi peserta didik yang terkendala akibat *handphone* nya yang tidak kompatibel untuk mengunduh aplikasi seTARA daring disediakan pula laptop agar peserta didik tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan syarat datang ke PKBM.

PKBM Bangkit juga memiliki tutor atau guru yang berkualitas, mereka merupakan lulusan dengan tingkat perguruan tinggi minimal sarjana yang telah berkompeten dibidang nya. Kompetensi profesional guru mengharuskan mampu menguasai dan mengembangkan materi, serta memanfaatkan teknologi dalam upaya memaksimalkan pembelajaran (Rohman et al., 2023:64). Rata-rata tutor juga masih dalam usia produktif yang terbilang muda sehingga mereka sadar teknologi sehingga dapat mengikuti arus pembengan zaman yang terus berubah. Keberhasilan implementasi pembelajaran tergantung kepada kepiawaian tutor dalam menggunakan metode dan teknik pembelajaran (Istiana, 2023:12).

Selain itu fitur-fitur unggulan dari seTARA dapat menjadi faktor pendukung eksternal lembaga. Tutor merasakan kemudahan dengan adanya seTARA daring dari segi efisiensi waktu dan biaya. Tutor tidak perlu mengoreksi jawaban peserta didik karena nilai akan keluar otomatis pada bentuk soal pilihan ganda namun pada bentuk soal uraian tetap dikoreksi manual. Adapula seTARA daring dapat digunakan untuk melangsungkan ujian pendidikan kesetaraan (UPK) sehingga pelaksanaan ujian sudah beralih ke bebas kertas. Model pembelajaran seperti

ini menjadi model pembelajaran inovatif berbasis *e-learning* yang mendukung adanya efisiensi waktu maupun kampanye *paperless* (Yanto et al., 2020:16).

Bagi peserta didik yang terkendala oleh waktu dikarenakan latar belakang pekerjaan, maka pembelajaran dengan aplikasi seTARA daring dapat menjadi solusi. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara online dimana saja dan kapan saja dapat diakses tanpa menghalangi pekerjaan mereka. Model pembelajaran *online* ini tidak boleh berakhir setelah pandemi, tetapi akan berkelanjutan di masa depan sebagai model pendidikan baru di Indonesia (Suhandiah et al., 2022:358).

Faktor Penghambat

Pembelajaran melalui seTARA daring juga tetap terdapat faktor yang menghambat selama proses pembelajaran berlangsung. Salah faktor penghambat yang datang secara internal adalah keinginan peserta didik untuk belajar. Terkadang masih ditemukan beberapa peserta didik yang menyepelekan pembelajaran hanya karena berlangsung secara daring menggunakan aplikasi. Ditambah pula dengan kesibukan mereka yang masih harus bekerja sehingga sering dijadikan alasan mengapa belum mengerjakan tugas.

Selain itu pula ada faktor penghambat yang datang dari luar lembaga. Karena pembelajaran membutuhkan koneksi internet apalagi jika terjadi masalah pada koneksi internet yang buruk akan memengaruhi berjalannya proses pembelajaran. Selain itu, sering terjadi *trouble* atau *error* pada sistem seTARA daring yang terjadi diluar kemampuan lembaga sering dikeluhkan oleh peserta didik yang akibatnya mereka tidak dapat mengakses materi pembelajaran maupun mengerjakan penugasan. Hal ini juga menghambat pekerjaan tutor dalam memulai pembelajaran karena tutor harus cepat tanggap melakukan pergantian pembelajaran menggunakan aplikasi lain seperti Google Classroom yang mana memiliki banyak kekurangan daripada seTARA daring. Sehingga sangat disayangkan saat seTARA daring terjadi eror karena pembelajaran menjadi sangat terkendala.

KESIMPULAN

Implementasi aplikasi seTARA daring pada pembelajaran paket C di PKBM Bangkit meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh tutor sudah berjalan terstruktur dan baik. Prosedur penerimaan peserta didik yang dapat dilakukan secara online maupun offline sehingga memudahkan bagi masyarakat untuk mendaftar. Persiapan materi dan sumber belajar dari e-modul yang berpedoman pada kurikulum serta penggunaan video sebagai media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel karena telah disesuaikan dengan waktu kerja sebagian besar peserta didik, walaupun demikian pelaksanaan bukan berarti tidak terjadwal. Pembelajaran paket C setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat pukul 19.00-20.30 di PKBM Bangkit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah mandiri dan penugasan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada aplikasi seTARA daring mensyaratkan peserta didik menyelesaikan semua tugas untuk bisa mengikuti ujian. Pelaksanaan evaluasi diadakan setiap pertengahan dan diakhir semester program.

Adapula faktor pendukung adalah fasilitas penunjang yang memadai, kemampuan tutor dalam mengoperasikan aplikasi dan kemudahan proses belajar yang fleksibel. Sementara faktor penghambat masih kesadaran peserta didik akan kewajiban menyelesaikan pembelajaran dan kerusakan pada sistem seTARA daring yang tidak bisa diakses berada diluar kendali lembaga. Lembaga harus bisa konsisten memberikan fasilitas penunjang bagi kelancaran pembelajaran

dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bisa menilai kinerja pengajaran tutor guna proses belajar mengajar yang semakin baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Almahasees, Z., Mohsen, K., & Amin, M. O. (2021). Faculty's and Students' Perceptions of Online Learning During COVID-19. *Frontiers in Education*, 6(May), 1–10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.638470>
- Andini, P. A. D. (2022). Keefektifan Pembelajaran Online Dengan Website Setara Kemendikbud Masa Pandemi Covid-19 Di Pkbm Al-Fattah Manonjaya. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 276–284. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v5i2.7025>
- Arbarini, M., Rahmat, A., Ismaniar, Isa, A. H., & Siswanto, Y. (2022). Equivalency Education: Distance Learning and Its Impact in Indonesia. *Journal of Nonformal Education*, 8(1), 12–22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/jne.v8i1.33932>
- Asgar, A., & Satyanarayana, R. (2021). An evaluation of faculty development programme on the design and development of self-learning materials for open distance learning. *Asian Association of Open Universities Journal*, 16(1), 98–115. <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-11-2020-0094>
- Chung E., N., N. M., & Mathew V. N. (2020). Are you ready? an assessment of online learning readiness among university students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 9(1), 301–317. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v9-i1/7128>
- Daryanes, F., Darmadi, D., Fikri, K., Sayuti, I., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability. *Heliyon*, 9(4), e15082. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15082>
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPenSil)*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.11987>
- Fakhrudin, F., Shofwan, I., Mulyono, S. E., Kisworo, B., & Kriswanto, H. D. (2022). Student Satisfaction Perspective: Online Learning And The Effectiveness Of Online Learning Media. *Webology*, 19(2), 905–916. <http://www.webology.org>
- Fibrianti, S., & Suhanadji. (2020). Analisis Penyelenggaraan 'Setara Daring' Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah di Satuan Pendidikan Nonformal (SPNF) SKB Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(2), 36–45.
- Fuad, A., Karim, H., & Palennari, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Magazine sebagai Sumber Belajar Biologi Siswa Kelas XII. *Biology Teaching and Learning*, 3(1), 38–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/btl.v3i1.14298>
- Hartatik, T., Hidajat, D., & Exacta, A. P. (2021). Analisis Keefektifan Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1376>
- Herlinda, S., Hidayat, S., & Djumena, I. (2017). Manajemen Pelatihan Hantaran dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan.

- Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.14758>
- Irvan, I., Sutriawan, A., Syafruddin, M. A., Hasanuddin, M. I., Hasyim, M. Q., & Sufitriyono, S. (2023). E-Module-Based Learning Media Training Physical Education To Teacher. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 89–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2653>
- Istiana, E. N. (2023). Penerapan Pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP di SD Negeri 3 Banyuringin. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(1), 11–23. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i1.85>
- Kisworo, B. (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Pkbm Indonesia Pusaka Ngaliyan Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 110. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>
- Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. (2019). Professional ethics and teacher teaching performance: Measurement of teacher empowerment with a soft system methodology approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(4), 611–624. www.ijicc.net
- Nengsih, Y. K., Sari, A., & Helmi, H. (2018). Pengelolaan pembelajaran program paket C pada pusat kegiatan belajar masyarakat dan sanggar kegiatan belajar di Kota Palembang. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.16936>
- Parma, R., Hudayani, F., & Asnaldi, A. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi. *Jurnal MensSana Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/MensSana.07012022.4>
- Pradikto, B., Dewi, I. P., & Janjumari, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Aplikasi Kahoot Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 371–380. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.371-380.2021>
- Pregowska, A., Mastalerz, K., Garlinska, M., & Osial, M. (2021). A Worldwide Journey through Distance Education — From the Post Office to Virtual , Augmented and Mixed Realities , and Education during the COVID-19 Pandemic. *Education Sciences*, 11(3), 118. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci11030118>
- Rabiman, R., Nurtanto, M., & Kholifah, N. (2020). Design and development E-learning system by learning management system (Lms) in vocational education. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 1059–1063.
- Radha, R., Mahalakshmi, K., Kumar, V. S., & Saravanakumar, A. R. (2020). E-Learning during Lockdown of Covid-19 Pandemic : A Global Perspective. *International Journal of Control and Automation*, 13(4), 1088–1099.
- Retnowati, Y. (2019). Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 101–116. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-07>
- Rohman, A., Rusdarti, R., Kardoyo, K., & Mulyono, S. E. (2023). Model Manajemen Kompetensi Guru Berbasis Teori Big Five Personality dalam Penguatan Mutu Sekolah di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 64–70. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Sari, M. W., Indriyanti, N. Y., Antrakusuma, B., & Utami, B. (2021). the Effectiveness of Learning Video Usage To Support Online Learning in Basic Chemistry Course During

- the Covid-19 Pandemic. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 6(1), 25–30. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v6n1.p25-30>
- Shofwan, I., Putra, G., & Trisanti, T. (2019). Implementasi pembelajaran nonformal pada sekolah dasar Quran Hanifah di kota Semarang implementation of nonformal learning in Hanifah Quran primary schools in Semarang city. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.23434>
- Sufyan, A., Nurhalim, K., & Shofwan, I. (2019). Learning Management of Nonformal Education Units in Sanggar Kegiatan Belajar. *Journal of Nonformal Education*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.15294/jne.v5i1.18335>
- Suhandiah, S., Suhariadi, F., Yulianti, P., Wardani, R., & Muliatie, Y. E. (2022). Online learning satisfaction in higher education: what are the determining factors? *Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 351–364. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.35724>
- Sutarto, J., Ekosiswoyo, R., & Rifai, A. (2017). pendidikan nonformal teori dan program (Muarifuddin (ed.)). Widya Karya.
- Wibowo, A. T., Akhlis, I., & Nugroho, S. E. (2015). Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa. *Scientific Journal of Informatics*, 1(2), 127–137. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i2.4019>
- Yanto, B., Setiawan, A., & Husni, R. (2020). PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 15–24. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.209>
- Yulianti, T., & Sulistiyawati, A. (2020). The Blended Learning for Student's Character Building. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 422, 56–60. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.089>
- Yulistiyanti, D., Farkhatin, N., & Mustari, D. (2021). Penggunaan Aplikasi Sebagai Media E-Learning Remaja Di Karang Taruna. *Journal of Empowerment*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1265>